

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia ekonomi, bisnis dan teknologi berawal dari banyaknya kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Kebutuhan tersebut harus dipenuhi seiring berjalannya waktu apalagi di era globalisasi ini yang lebih ketat persaingan dunia bisnis. Banyak perusahaan yang memberikan perhatian lebih kepada efektivitas dan efisiensi dalam operasional perusahaan. Hal ini supaya perusahaan dapat mempunyai keunggulan bersaing untuk terus berkarya. Dengan adanya kedua faktor tersebut perusahaan dapat menilai dan melihat penggunaan optimal sumber daya yang ada serta pencapaian target sesuai yang diinginkan oleh perusahaan. Tidak sedikit perusahaan terhenti laju operasionalnya karena tidak mampu mempertahankan eksistensi perusahaannya. Sebagian besar kegagalan tersebut disebabkan karena perusahaan tidak konsisten dalam menjalankan operasi perusahaannya, hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Semakin maju dan berkembangnya suatu perusahaan akan diikuti dengan semakin kompleksnya aktivitas dan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

Perusahaan yang di nilai sehat dan memiliki kinerja yang baik akan terlihat dari sisi efisiensi, efektifitas dan ekonomis. Efisiensi akan di nilai dari tingkat rasio antar output dan input. Efektifitas dinilai dari besar output yang di kontribusikan terhadap tujuan perusahaan. Ekonomis akan dinilai dari seberapa besar tingkat laba yang

diperoleh. Dengan adanya ketiga dimensi ini maka kinerja perusahaan akan terlihat sehat ataupun tidak sehat karena di dalam tiga dimensi tersebut dapat diketahui tingkat likuiditas solvabilitas, profitabilitas, dan tingkat stabilitas usaha. Di tengah persaingan industri yang semakin ketat perusahaan tentunya harus memiliki langkah yang strategis untuk meningkatkan pendapatan salah satu cara yang dapat dilakukan dapat dengan mengurangi biaya operasional salah satunya dengan merestrukturisasi perusahaan seperti yang dilakukan fortune group di tahun 2016 hal ini masih terus dilanjutkan demi optimalisasi kinerja perusahaan.

Restrukturisasi dari fortune group ini mampu memangkas biaya operasional sebesar 15% sehingga meningkatkan keuntungan yang didapatkan. Perusahaan lain yang mengalami masalah pengelolaan biaya operasional juga terjadi pada PT Semen Indonesia Tbk. Kondisi pasar semen dosmetik telah membebani banyak perusahaan salah satunya PT Semen Indonesia Tbk. Akibat kelebihan pasokan dan juga kenaikan harga batu bara membuat industri semen mengalami kenaikan biaya produksi oleh sebab itu PT Semen Indonesia Tbk giat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan hal dilakukan agar PT Semen Indonesia Tbk bisa membukukan kinerja yang positif. Sama halnya dengan PT Semen Indonesia Tbk, manajemen maskapai pnerbangan PT Garuda Indonesia juga terpaksa menaikkan tarif surat muatan udara mulai awal tahun 2019. Walaupun kenaikan yang signifikan yakni mencapai 50% dari tarif sebelumnya dikeluarkan oleh asosiasi perusahaan jasa pengiriman express, pos, dan logistic Indonesia, keputusan ini tetap diambil lantaran peningkatan biaya operasional yang harus ditanggung maskapai mengakibatkan

kerugian.

Dari kasus tersebut penulis menemukan fenomena mengenai fenomena pentingnya biaya operasional dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan dimana apabila pengelolaan biaya operasional tidak dilakukan secara efektif dan efisien maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri dan juga perusahaan-perusahaan yang bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan penulis yakni mengenai efisiensi biaya operasi pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN.

Sebagai perusahaan milik negara, tentunya pengelolaan biaya operasional haruslah efektif dan efisien. Pada 2021 PLN mencatatkan laba bersih sebesar Rp 12,39 triliun atau meningkat 3,97 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dan PLN membukukan kerugian sebesar Rp. 10,98 triliun pada 2020, kerugian periode ini disebabkan oleh rugi selisih kurs mata uang asing yang melonjak hingga 4,3 kali lipat. Sementara pada 2021 PLN membukukan keuntungan dari selisih mata uang asing sebesar Rp. 308,36 miliar.

Meski begitu, adanya upaya dari manajemen terkait efisiensi biaya usaha yang di barengi peningkatan pendapatan usaha di tengah selisih kurs mata uang asing. Melihat fenomena tersebut, maka dapat dikatakan bahwa biaya operasional sangat penting. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan audit operasional. Audit operasional berkaitan erat dengan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi. Audit operasional lebih berorientasi ke masa depan, artinya hasil penilaian berbagai kegiatan operasional diharapkan dapat membantu manajemen dalam meningkatkan

efisiensi pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan tersebut.

Audit dilakukan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan finansial. Melalui kegiatan audit, sebuah entitas (perusahaan atau organisasi) dapat menilai dan memperbaiki efektivitas penggunaan uang, manajemen risiko, dan proses kepatuhan peraturan. Dalam sistem pengendalian intern yang baik, staf auditor intern merupakan bagian yang terpisah dan bebas dari bagian-bagian yang lain serta bertanggung jawab secara langsung kepada pimpinan perusahaan. Tugas dari staf auditor intern adalah melakukan pengawasan langsung terhadap jalannya operasi perusahaan dan melakukan pemeriksaan terhadap alat-alat pengendalian internal lainnya (Maidani et al., 2020).

Dari hasil kegiatan audit, pihak pemangku kepentingan dapat melihat sejauh mana kinerja entitas dan sekaligus mengetahui sehat atau tidaknya entitas tersebut. Audit dapat menjadi kegiatan kontrol, baik internal maupun internal, bergantung pihak intern atau ekstern yang melakukan kegiatan tersebut. Namun, pihak manapun yang melakukannya, kegiatan audit diharapkan dapat secara dini mencegah atau mendeteksi adanya kelemahan dalam operasional, seperti transaksi yang tidak akurat, tidak lengkap dan tidak sah secara hukum, laporan keuangan dan laporan pada regulator yang tidak akurat, pelanggaran pada hukum dan ketentuan yang berlaku. (Cris Kuntadi, 2021, p. 31).

Mulyadi dalam Kuntadi (2022), Audit operasional (operational audit), yakni audit yang merupakan reviu secara sistematis kegiatan operasional atau bagian dari padanya, dalam hubungannya dengan tujuan tertentu. Tujuan audit operasional

adalah mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan, dan membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindakan lebih lanjut.

Menurut (Nova wahyuningsih, Abdul Halim & Wulandari, 2016) dalam penelitiannya, audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian merupakan alat bagi manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Manajemen harus memperhatikan seluruh aspek perusahaan, terutama unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penentuan laba rugi perusahaan. Salah satu unsur penting yang dapat mempengaruhi penentuan laba rugi perusahaan adalah penjualan, karena penjualan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilakukan dalam suatu perusahaan, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang cukup dan pengelolaan yang sebaik-baiknya. Kegagalan dalam kegiatan penjualan akan sangat mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan, karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang sebesar-besarnya tidak lepas dari adanya pengendalian yang efektif atas seluruh kegiatan dalam perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus berusaha menghindari pemborosan pada hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi perusahaan.

Pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan terkait dengan kinerja dari masing-masing fungsi dalam perusahaan yang memiliki peranan penting, salah satunya yaitu fungsi penjualan. Fungsi penjualan dilaksanakan oleh divisi penjualan di mana dalam fungsi penjualan terdapat keterkaitan antara fungsi persediaan, fungsi pengiriman, dan fungsi kas. Apabila dalam pelaksanaan fungsi penjualan terdapat

kendala pada salah satu atau keseluruhan fungsi pendukung, maka kendala tersebut dapat menjadi suatu indikasi kurangnya efisien, efektif, dan ekonomis pada fungsi penjualan. Sejalan dengan berkembangnya waktu semakin banyak masalah yang timbul di dalam suatu perusahaan, salah satunya dalam menghadapi situasi bisnis yang semakin kompetitif. Agar tetap berjalan, setiap perusahaan dituntut untuk memenuhi permintaan pasar dengan harga produk yang kompetitif, serta dengan kualitas dan mutu pelayanan yang optimal. Agar dapat tercapai setiap pemimpin perusahaanlah yang harus bisa mengoptimalkan segala sumber daya yang ada. Kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang bermutu tinggi dengan harga yang kompetitif sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan tersebut untuk mengendalikan operasi perusahaan. Hal ini sangat penting untuk mengantisipasi munculnya pesaing. Kenyataan membuktikan perusahaan yang mampu mengendalikan operasi perusahaan secara efektif dan efisien dengan tidak mengabaikan mutu pelayanan kepada konsumen akan mampu persaingan yang semakin berat.

Kecurangan (Fraud) merupakan sesuatu hal yang tidak diharapkan terjadi oleh organisasi manapun, karena hal tersebut akan menimbulkan kerugian bagi organisasi, kerugian tersebut dapat bersifat material maupun immaterial. Perbuatan fraud itu sendiri sudah ada sejak dahulu, dimana setiap orang berpotensi melakukannya, baik sendirian maupun dengan berkelompok. Seseorang terdorong untuk melakukan fraud, umumnya karena mencari keuntungan materi bagi dirinya.(Bangar et al., 2022).

Salah satu cara manajemen untuk dapat mengendalikan perusahaan lebih baik yaitu dengan cara mengendalikan biaya operasi se-efisien dan se-efektif mungkin agar biaya operasional tersebut tepat pada sasaran. Ini juga bertujuan untuk menjaga agar tidak terjadinya penyalahgunaan biaya operasi agar tidak merugikan perusahaan. Pemilihan kegiatan operasi dengan alasan bahwa kegiatan operasi merupakan kegiatan yang sangat dominan dan sangat berperan dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen serta dalam kegiatan operasi membutuhkan biaya untuk mendukung kegiatan tersebut yang meliputi, sarana dan prasarana, peningkatan sumber daya manusia, maka perlu di tangani dengan serius untuk mencegah penyalahgunaan biaya. Penggunaan biaya operasi yang efisien tidak dapat terjadi dengan sendirinya namun diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian yang cukup memadai dalam penggunaannya. Pemilihan kegiatan operasi dengan alasan bahwa kegiatan operasi merupakan kegiatan yang sangat dominan dan sangat berperan dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen serta dalam kegiatan operasi membutuhkan biaya untuk mendukung kegiatan tersebut yang meliputi, sarana dan prasarana peningkatan sumber daya manusia, maka perlu ditangani serius untuk mencegah penyalahgunaan biaya. Penggunaan biaya operasi yang efisien tidak dapat terjadi dengan sendirinya namun diperlukan adanya suatu perencanaan dan pengendalian yang cukup memadai dalam penggunaannya. Dengan audit operasional dapat mengetahui suatu proses yang sistematis untuk menilai efektivitas, efisiensi operasi dibawah pengendalian internal dan melaporkan kepada pihak manajemen dengan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan berlatar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“ANALISIS AUDIT OPERASIONAL DALAM MEMPERTINGGI EFISIENSI PENGENDALIAN BIAYA OPERASI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan audit operasional pada PT PLN (Persero)?
2. Apakah pelaksanaan audit operasional dapat meningkatkan efisiensi pengendalian biaya operasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional pada PT PLN (Persero)
2. Untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional dapat meningkatkan efisiensi pengendalian biaya operasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki berbagai manfaat yang terkandung didalamnya. Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat bermanfaat dan berguna oelh banyak pihak dan dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Bagi Penulis

Penulis berharap dimasa mendatang hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang peranan audit operasional dalam meningkatkan

efektivitas pengendalian biaya operasi dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Instansi/Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada manajemen yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya operasi.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian akan dapat berguna untuk pengembangan penelitian yang akan dilakukandalam bidang ekonomi khususnya konsentrasi Audit sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk tahun selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian ini terarah dan tersistematis, penelitian perlu memberikan batasan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah audit operasional yang di terapkan pada PT PLN. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan efisiensi terhadap biaya operasi pada PT PLN selama 2017-2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang terdiri dari dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai acuan pokok untuk penyusunan laporan skripsi antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Yang penjelasan mengenai teori dan literature yang berhubungan dengan penelitian, pengertian dan jenis-jenis audit operasional, manfaat, tujuan, karakteristik, serta keterbatasan audit operasional, pengertian efisiensi, pengertian biaya operasi review penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, tahapan penelitian, metode konseptual penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini terdapat gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas pada masing-masing bagian dalam perusahaan. Selanjutnya dijelaskan tentang audit operasional meningkatkan efisiensi pengendalian biaya operasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai simpulan dan Implikasi Manajerial.